

Investment Weekly Snapshot

16/04/2021

-

23/04/2021



	5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD		5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD	
Index Harga Saham Gabungan (IHSG)	22.42%	30.98%	-1.14%	0.63%	Thematic Fund	Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap	18.09%	1.86%	0.02%	0.41%
Jakarta Islamic Index (JII)	-13.98%	16.29%	-2.12%	-6.78%	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer	-16.54%	14.58%	-0.64%	-1.78%
US- S&P 500	99.86%	49.41%	-0.13%	12.01%	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure	74.63%	58.58%	-3.14%	8.74%
Cina-Shanghai index	17.40%	22.39%	1.39%	1.75%	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital	62.62%	65.67%	-2.97%	12.65%
Asia ex Japan-MXFEJ	76.01%	49.95%	0.84%	6.00%	SmartWealth Rupiah Equity Rotation	SmartWealth Rupiah Equity Rotation	#N/A	36.43%	-0.75%	-0.10%
					SmartWealth Liquiflex LQ45	SmartWealth Liquiflex LQ45	-9.55%	17.03%	-0.68%	-4.18%
Flagship Fund	5 Tahun	1 Tahun	1 Minggu	YTD	Smartlink MyTiger Aggressive	Smartlink MyTiger Aggressive	#N/A	20.21%	-0.88%	-4.88%
Smartlink Rupiah Money Market	24.57%	3.20%	0.03%	0.78%						
Smartlink Rupiah Fixed Income	34.33%	11.48%	0.46%	-2.24%	Offshore Fund	SmartWealth Rupiah Equity IndoAsia	20.00%	38.29%	-1.40%	4.08%
Smartlink Rupiah Balanced	26.27%	19.39%	-0.25%	0.02%	SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia	SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia	8.81%	48.10%	-0.76%	1.35%
Smartlink Rupiah Balanced Plus	20.28%	32.13%	-0.96%	1.87%	SmartWealth Equity IndoGlobal	SmartWealth Equity IndoGlobal	31.00%	40.10%	-1.54%	4.44%
Smartlink Dollar Managed	23.24%	7.23%	0.17%	-3.28%	SmartWealth Dollar Equity Global Investa	SmartWealth Dollar Equity Global Investa	#N/A	39.97%	-0.04%	6.51%
Smartlink Dollar Managed Class B	#N/A	#N/A	#N/A	-0.33%*	SmartWealth Dollar Multi Asset	SmartWealth Dollar Multi Asset	#N/A	37.56%	-0.39%	4.18%
Smartlink Rupiah Equity Fund	16.78%	33.44%	-1.57%	1.54%	SmartWealth Dollar Asia Pacific	SmartWealth Dollar Asia Pacific	#N/A	64.50%	1.03%	7.04%
Syariah					SmartWealth Dollar Equity All China	SmartWealth Dollar Equity All China	#N/A	53.45%	4.12%	2.89%
Allisya Rupiah Fixed Income	34.29%	11.94%	0.30%	-0.38%	Smartwealth Dollar Equity Sustainability	Smartwealth Dollar Equity Sustainability	#N/A	#N/A	0.35%	8.69%
Allisya Rupiah Balanced	5.70%	20.77%	-2.40%	-2.34%	Smartwealth Dollar US Bond	Smartwealth Dollar US Bond	#N/A	#N/A	-0.14%	2.79%
Allisya Rupiah Equity	-1.32%	25.71%	-3.23%	-3.00%						

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 23 Apr 2021
* Data Smartlink Dollar Managed Class B per tanggal 21 Januari 2021

Kilas Berita Global

Klaim Pengangguran AS Turun, Pasar Kerja Mulai Pulih: Pengajuan aplikasi asuransi pengangguran di Amerika Serikat (AS) tiba-tiba jatuh ke level yang rendah selama pandemi, seiring dengan pemulihan pasar kerja mulai meningkat. Pengajuan dalam program reguler pemerintah ini turun 39.000 klaim menjadi 547.000 klaim dalam pekan yang berakhir 17 April 2021, dikutip data Departemen Tenaga Kerja AS yang dirilis Kamis (22/4/2021). Ekonom dalam survei Bloomberg memperkirakan jumlah klaim akan mencapai 610.000 klaim. Adapun, angka minggu sebelumnya pandemi ini menjadi 586.000. Pasar kerja menguat karena pengusaha berusaha mengisi posisi yang ditinggalkan oleh pembatasan pemerintah yang kini telah dilonggarkan.

Kasus Mingguan Covid-19 Global Tembus 5,2 Juta, Tertinggi Sejak Pandemi: Pekan lalu, Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO mencatat, kasus baru Covid-19 meningkat selama delapan minggu berturut-turut, dengan lebih dari 5,2 juta infeksi. "Terbanyak dalam satu minggu sejauh ini (sejak pandemi bergulir)," kata Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus, Senin (19/4). Sementara kematian akibat Covid-19, dia bilang, meningkat selama lima minggu berturut-turut, dan total lebih dari 3 juta kematian kini telah dilaporkan ke WHO. Tedros mengungkapkan, infeksi dan rawat inap di antara orang berusia 25 hingga 59 tahun meningkat pada tingkat yang mengkhawatirkan.

New Delhi Putuskan Karantina Seminggu: Pemerintah New Delhi memutuskan untuk memberlakukan karantina selama seminggu mulai Senin (19/4) malam. Keputusan diambil setelah ibukota India tersebut berusaha meredam lonjakan besar kasus Covid-19, sementara rumah sakit kehabisan tempat tidur dan persediaan oksigen menipis. India, yang berpenduduk 1,3 miliar jiwa juta melaporkan rekor tertinggi harian 273.810 kasus pada Senin. Dan sudah lima hari berturut-turut mencatat lebih dari 200.000 kasus baru per hari. "Sistem kesehatan Delhi berada pada titik kritis. Situasi Covid-19 cukup kritis. Jika kita tidak memberlakukan penguncian sekarang, kita akan melihat bencana yang lebih besar. Mulai malam ini akan ada penguncian hingga Senin (26/4)," Menteri Kepala Arvind Kejriwal mengatakan.

Investment Division

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.



Kilas Berita Domestik

S&P Pertahankan Peringkat Utang Indonesia Pada BBB/Outlook Negatif: Lembaga pemeringkat Standard and Poor's (S&P) mempertahankan peringkat utang atau Sovereign Credit Rating Republik Indonesia pada BBB/Outlook negatif. Dalam laporannya, lembaga pemeringkat tersebut menyatakan bahwa peringkat Indonesia dipertahankan pada level BBB karena prospek pertumbuhan ekonomi yang kuat dan rekam jejak kebijakan hati-hati yang tetap ditempuh otoritas. "Di sisi lain, risiko fiskal dan risiko eksternal terkait pandemi Covid-19 perlu menjadi perhatian," ujar lembaga tersebut dalam laporannya, Kamis (22/4).

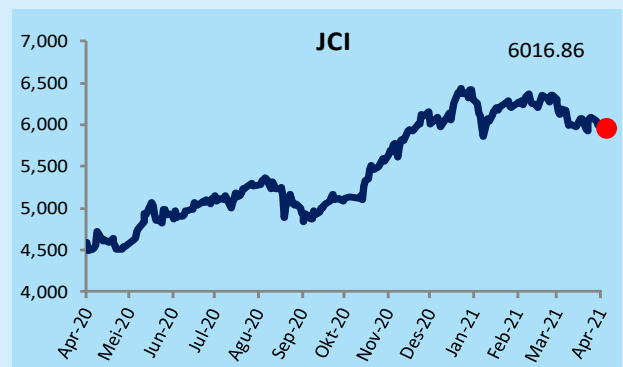
Jaga Rupiah, BI Menahan BI 7 Day Reverse Repo Rate Di Level 3,50%: Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menahan suku bunga acuan alias BI 7 daya reverse repo rate dalam Rapat Dewan Gubernur BI April 2021 di level 3,50%. Gubernur BI Perry Warjiyo mengungkapkan, ini sejalan dengan perlunya bank sentral dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. "Kami perlu menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dari dampak masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, meski perkiraan inflasi tetap rendah," ujar Perry, Selasa (20/4). Selain menahan suku bunga acuan, bank sentral juga menahan suku bunga deposit facility sebesar di level 2,75% dan suku bunga lending facility di level 4,25%.

BI Pangkas Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2021 Jadi 4,1-5,1 Persen: Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk kembali merevisi perkiraan pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2021, menjadi kisaran 4,1 hingga 5,1 persen. Hal ini merupakan yang kedua kalinya BI memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional. Awalnya BI memproyeksikan ekonomi Indonesia tahun ini bakal tumbuh di kisaran 4,8 hingga 5,8 persen, kemudian dipangkas 4,3 hingga 5,3 persen, dan kini menjadi kisaran 4,1 hingga 5,1 persen. Meskipun demikian, Perry mengatakan, perekonomian Indonesia kini sudah berada dalam tren perbaikan.

Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan ditutup melemah sepanjang minggu lalu, yakni pada level 6016.86, dari level 6086.26 di minggu sebelumnya, atau turun -1.14%. Emiten penyumbang terbesar pelemahan pasar saham antara lain EMTK, BBRI, ARTO, UNVR, dan TPIA yang masing-masing turun -7.84%, -2.07%, -7.59%, -3.95% dan -3.75%

Investor asing melakukan rata-rata penjualan bersih harian sebesar USD 11.59 Juta, berbeda dibandingkan pembelian minggu lalu yang tercatat sebesar USD 12.11 Juta.



Pasar Obligasi

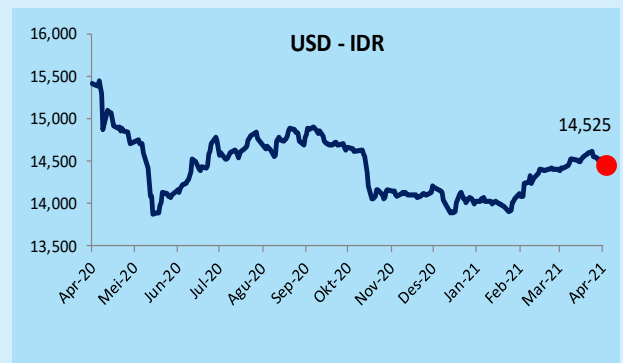
Indeks IBPA Obligasi Pemerintah Indonesia ditutup menguat disepanjang minggu lalu, yakni pada level 340.22, dari level 338.65 di minggu sebelumnya, atau naik 0.46%.

Kepemilikan asing pada pasar SUN per 23 April 2021 tercatat sebesar IDR 960,17 triliun (22.78% dari total *outstanding*) dimana posisi tersebut meningkat dibandingkan dengan posisi 16 April 2021 yaitu sebesar IDR 952,81 triliun.



Nilai Tukar

Rupiah menguat +0.27% sepanjang minggu lalu, yakni pada level Rp 14.525, dari level Rp 14.565 di minggu sebelumnya.



This document is prepared for general information only, and the specific investment objectives, personal situation and particular needs of any person have not been taken into consideration. You should not rely on this document as investment advice. If you have any concerns about any investment products or are uncertain about the suitability of any investment decision, you should seek such financial advice from your professional advisers as appropriate. Information contained in this document is obtained from sources believed to be reliable, however Allianz does not guarantee its completeness or accuracy. Opinions and estimates expressed are subject to change without notice and Allianz expressly disclaims any and all liability for representations and warranties, express or implied, contained herein, or for omissions.